

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Aset adalah sumber daya, yang antara lain meliputi uang, tagihan, investasi, dan barang, yang dapat diukur dalam satuan uang, serta dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah dan diharapkan memberi manfaat ekonomi/sosial di masa depan menurut UU No. 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara Pasal 51 ayat 1. Pemerintah memiliki berbagai macam jenis aset bangunan, salah satunya berupa fasilitas kesehatan dan fasilitas pendidikan.

Kepastian inventarisasi aset tanah desa menjadi sangat penting dalam menentukan arahan perencanaan desa kedepannya. Tidak jelasnya keberadaan aset tanah desa dapat menyebabkan terhambatnya perencanaan dan implementasi pembangunan yang dilakukan oleh suatu desa. Inventarisasi aset tanah desa juga merupakan salah satu cara desa dalam mencegah terjadinya peralihan status kepemilikan serta pendataan maupun penyelamatan terhadap seluruh aset desa yang dimiliki (Jaringan Kerja Pemetaan Partisipatif, 2018).

Pendataan merupakan salah satu bagian dari proses inventarisasi aset daerah. Pendataan dalam bentuk keruangan (spatial) menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) menjadi salah satu upaya tata kelola aset yang baik khususnya inventarisasi. Pendekatan keruangan memungkinkan pemerintah daerah melakukan spatial analysis, baik bagi tiap-tiap objek aset maupun wilayah daerah secara keseluruhan untuk mendapatkan informasi yang cukup bagi penetapan strategi dan pengambilan keputusan pemanfaatan aset (at the current time) maupun pengembangannya di masa yang akan datang (Siregar, 2004). Sejalan dengan hal tersebut, SIG juga dapat digunakan untuk memberikan evaluasi terhadap aset daerah yang nantinya dapat ditampilkan dalam bentuk visual peta.

Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah salah satu wilayah yang terkendala dalam pemetaan inventarisasi aset pemerintah. Akibatnya kesulitan dalam mengatur aset-aset tanah yang dimiliki oleh

pemerintah tersebut. Tidak jelasnya aset tanah yang dimiliki pemerintah, seperti tanah desa, kepemilikan bangunan mengakibatkan sulitnya perencanaan dalam pengembangan wilayah. Salah satu lembaga atau instansi yang bergerak dalam pengukuran dan pemetaan ialah Badan Pertanahan Nasional yang dapat membantu masyarakat atau pemerintah dalam kepemilikan aset tanah yang belum jelas.

Dengan adanya penelitian ini dimaksudkan untuk membuat data aset pemerintah daerah menjadi bentuk peta sehingga mudah dalam pengelolaan. Metode penelitian yang digunakan yaitu memetakan secara digital, dimana didalamnya terdapat jumlah lahan aset milik Pemerintah Daerah yang tersebar di daerah penelitian. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggambarkan kondisi nyata di lapangan yang diwujudkan dalam bentuk peta. Hasil penelitian berupa peta persebaran lahan aset daerah berupa fasilitas kesehatan dan fasilitas pendidikan milik Pemerintah Daerah di daerah penelitian. Dari hasil pemetaan lahan aset pemerintah daerah, cara ini menunjukkan tingkat kebenaran yang tinggi dan kemudahan bagi pengelola untuk mengenali lokasi dan lingkungan aset lahan tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka disimpulkan suatu rumusan masalah bagaimana cara melakukan pemetaan dan evaluasi terhadap aset pemerintah daerah yang berada di Baturaja Timur.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini melakukan pemetaan dan menganalisa aset pemerintah daerah yang dimiliki Kecamatan Baturaja Timur.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian ini dapat mengetahui persebaran dan kondisi aset milik pemerintah daerah Kecamatan Baturaja Timur sehingga memudahkan perencanaan dalam pengelolaan dan pengembangan wilayah. Juga untuk

menghindari konflik antar masyarakat dengan pihak pemerintah atas ketidakjelasan kepemilikan tanah tersebut.

### **1.5 Batasan Masalah**

Untuk memperjelas permasalahan dan untuk mempermudah dalam menganalisa, maka dibuat batasan masalah sebagai berikut :

- a. Studi kasus yang digunakan adalah kawasan ibu kota kabupaten yaitu Kecamatan Baturaja Timur.
- b. Jenis aset yang diteliti yaitu berupa fasilitas kesehatan dan fasilitas pendidikan.
- c. Pengolahan data menggunakan aplikasi *ArcGIS*.